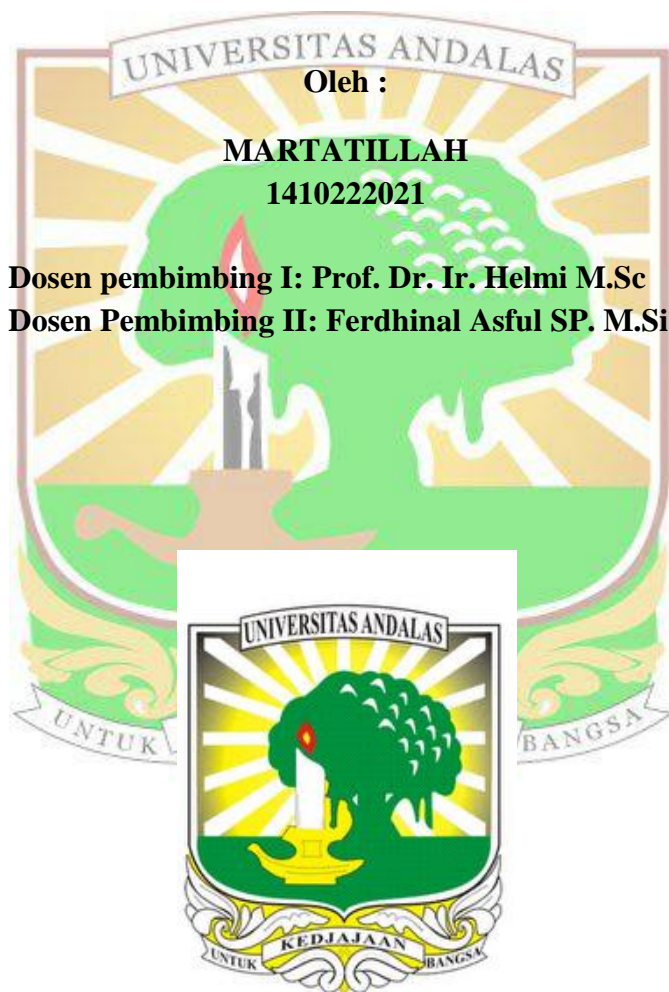


**ANALISIS MODAL SOSIAL (*SOCIAL CAPITAL*)
DI SETIAP AKTIVITAS UTAMA RANTAI NILAI PADA
PENGEMBANGAN USAHA KOPI ARABIKA (*ARABICA COFFEA*)
DI KOPERASI SOLOK RADJO, NAGARI AIE DINGIN, KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2018**

**ANALISIS MODAL SOSIAL (*SOCIAL CAPITAL*)
DI SETIAP AKTIVITAS UTAMA RANTAI NILAI PADA
PENGEMBANGAN USAHA KOPI ARABIKA (*ARABICA COFFEA*) DI
KOPERASI SOLOK RADJO, NAGARI AIE DINGIN, KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Rantai Nilai (*Value Chain*) Kopi Arabika Solok Radjo dan Menganalisis Modal Sosial di Setiap aktivitas utama Rantai Nilai (*Value Chain*) Kopi Arabika Solok Radjo di Koperasi Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Metode yang digunakan adalah metode eksploratif dengan jenis data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas rantai nilai yang terdapat pada pengembangan usaha kopi arabika adalah aktivitas primer yang meliputi : a) aktivitas produksi yang meliputi pembibitan, penanaman dan pemanenan; b) aktivitas logistik kedalam yang mencakup penerimaan dan penyimpanan bahan baku; c) aktivitas operasi atau pengolahan yang mencakup penjemuran, penggilingan, pengeringan dan pengemasan; d) aktivitas logistik keluar mencakup pengelolaan dan pengiriman pesanan; e) aktivitas pemasaran yang mencakup penentuan kuota dan harga penjualan. Dilihat dari aktivitas rantai nilai tersebut dalam hal ini petani mendapatkan manfaat dari penjualan *cherry* ditambah dengan manfaat yang diterima dari koperasi sesuai dengan ketentuan yang telah di sepakati bersama. Manfaat yang didapatkan ini akan dibagikan kembali ke anggota koperasi secara keseluruhan. Modal sosial yang terdapat pada setiap aktivitas rantai nilai terdapat 3 unsur yaitu : 1) kepercayaan; 2) jaringan sosial dan 3) norma sosial. Modal sosial yang terdapat disetiap aktivitas utama rantai nilai ditunjukkan dengan adanya hubungan atau jaringan kerjasama antara koperasi dengan petani sebagai anggotanya, terlihat pada fasilitas yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya seperti pelatihan, bibit, pupuk dan juga hal lain yang mendukung usahatani mereka. Selain itu juga diberikan fasilitas yang membantu petani dalam memasarkan hasil usahatani mereka dengan didirikannya UPH di koperasi. UPH didirikan untuk memudahkan dalam pengolahan bahan baku ke produk jadi dalam bentuk *greenbeen*.

Kata kunci : Kopi Arabika, Rantai Nilai, Modal Sosial

**ANALYSIS OF SOCIAL CAPITAL IN EVERY CORE VALUE CHAIN
ACTIVITY OF ARABICA COFFEE DEVELOPMENT at SOLOK RADJO
COOPERATIVE NAGARI AIE DINGIN, KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

ABSTRACT

This study aims to describe the value chain of arabica coffee Solok Radjo and analyze the social capital in each value chain activity of arabica coffee development at Solok Radjo cooperative Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. The method used is explorative method with primary and secondary data. The result of the research shows that the value chain activity found in arabica coffee business is primary activity which are : a) production activities that include seeding, planting and harvesting; b) inward logistics activities that include the reseption and storage of raw materials; c) operation or processing activities which include drying, milling, drying and packaging; d) out logistic activities include order management and order delivery; e) marketing activities that include the determination of quotas and sales prices. Viewed from the value chain activity in this case farmers benefit from the sale of cherry plus the benefits received from the cooperative in accordance with the provisions that have been agreed upon These benefits will return to the members of the cooperative as a whole. Social capital contained in each value chain activity are 3 elements : 1) trust; 2) social network; 3) social norms. Social capital contained in each value chain activity is indicated by the relationship or network of cooperation between cooperatives with farmers as members. Seen in facilities provided by cooperatives such as training seeds, fertilizers and other thing that support their training, besaides there are also given fasility that help farmers in marketing their farm result with establishment of UPH in cooperative. UPH was established to facilitate the processing of raw materials into finished products in the form of greenbeen.

Keyword : arabica coffee, value chain, sosial capital